

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil peneliti yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi sumber daya manusia terhadap penyajian laporan keuangan pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero), maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Akuntansi sumber daya manusia pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero) belum sesuai dengan PSAK 19 paragraf 20, karena biaya akuisisi dan biaya pengembangan seorang karyawan diakui sebagai biaya periodik, dimana biaya akuisisi masuk didalam biaya konsultasi yaitu 30% untuk sumber daya manusia dan 70% bukan sumber manusia. Sedangkan biaya pengembangan masuk didalam biaya pendidikan dan pelatihan.
2. Penyajian laporan keuangan laba rugi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero) dicatat sebagai biaya umum dan administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran sumber daya manusia hanya diakui satu periode saja. Sedangkan asset sumber daya manusia itu mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
3. Perlakuan akuntansi sumber daya manusia terhadap penyajian laporan keuangan di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero) menggunakan akuntansi konvensional. Pencatatan sumber daya

manusia di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero) memperlakukan biaya akuisisi dan biaya pengembangan sebagai biaya periodik. Sedangkan pencatatan akuntansi sumber daya manusia adalah dengan mengakui biaya akuisisi dan biaya pengembangan sebagai asset, ini menunjukkan asset pada neraca mengalami peningkatan yang disebabkan oleh biaya sumber daya manusia sebagai asset. Pada laporan laba rugi perubahan terjadi pada biaya umum dan administrasi yang berkurang. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan akibat biaya akuisisi dan biaya pengembangan yang diakui sebagai asset dan penambahan akibat adanya beban amortisasi investasi sumber daya manusia.

B. Saran

Setelah melihat dan menganalisis permasalahan yang ada mengenai penerapan akuntansi sumber daya manusia, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan akuntansi sumber daya manusia yang mengakui sumber daya manusia sebagai aset yang dapat dikapitalisasi untuk jangka panjang bukan dibebankan sebagai biaya umum dan administrasi.
2. Sebaiknya perusahaan didalam penyajian disesuaikan dengan aturan PSAK 19, dimana sumber daya manusia dicatat sebagai asset.

3. Sebaiknya laporan keuangan pada perusahaan harus disesuaikan dengan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 19.